

ABSTRAK

Pelaksanaan Pendidikan Seks Dini bagi Anak Cerebral Palsy di SLB Binar Tarusan pada Masa Pandemi Covid-19.Skripsi.

Oleh: Sri Rahayu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan tentang pelaksanaan pendidikan seks dini diperuntukkan untuk anak cerebral palsy yang dilaksanakan saat terjadinya covid-19. Pelaksanaan pendidikan seks dini sementara terhentikan karena anak-anak diliburkan dan belajar dirumah. Setelah keadaan menuju newnormal dan anak-anak sudah bisa sekolah seperti biasa dengan menggunakan sistem shift, dan pelaksanaan pendidikan seks dini bisa dilanjutkan kembali oleh pihak sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan seks dini bagi anak cerebral palsy di SLB Binar Tarusan pada masa covid-19.

Metode penelitian yang peneliti gunakan ialah deskriptif kualitatif. Berdasarkan data dan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian pelaksanaan pendidikan seks dini untuk anak cerebral palsy, agar anak akan memahami begitu penting dalam menjaga diri dari pelecehan seks atau perilaku yang menyimpang yang akan membahayakan keselamatan anak cerebral palsy tersebut. Pendidikan seks dini ini dilaksanakan pada saat anak baru memasuki dunia pendidikan, selain itu pendidikan seks dini akan diberikan kepada anak yang mengalami perilaku yang tidak baik seperti berpakaian yang tidak sopan, duduk yang tidak sopan, atau perilaku pelecehan seks yang dilakukan oleh orang lain.

Kata Kunci: Pendidikan Seks Dini, Anak Cerebral Palsy.